



PENGARUH AUDITOR SWITCHING, DISCLOSURE DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN

Febrina Eka Berliana¹, Napisah²

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: febrinaeka01@gmail.com, dosen02500@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh auditor switching, disclosure dan financial distress terhadap opini audit going concern. Penelitian dilakukan pada perusahaan consumer non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022. Metodologi yang digunakan adalah regresi logistik karena variabel dependen dari penelitian ini berupa dummy. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dari data sekunder berupa laporan keuangan dan ditemukan sebanyak 54 perusahaan sampel dengan jumlah pengamatan 5 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 270 laporan keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi Eviews series 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial auditor switching tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, disclosure tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, Financial Distress berpengaruh terhadap opini audit going concern. Secara simultan auditor switching, disclosure dan financial distress berpengaruh terhadap opini audit going concern..

Kata Kunci : *Auditor Switching, Disclosure dan Financial Distress, Opini Audit Going Concern*

1. Pendahuluan

Salah satu hal utama dan kekhawatiran utama bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan adalah kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu tujuan utama seorang investor adalah mendapatkan keuntungan dari investasinya. Perusahaan yang berkinerja baik dan mampu menjaga operasionalnya berjalan lancar mungkin akan memberikan keuntungan yang besar. Kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat diidentifikasi dengan opini audit going concern.

Fenomena Opini Audit Going Concern yaitu dua dari anak perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, PT. Beras Unggul Indo dan PT. Jati Sari Rezeki, diperiksa pada tahun 2017 karena diduga menjual beras yang tidak sesuai labelnya. efektif tanggal 20 Juli 2017. Harga saham AISA turun drastis sebagai akibat dari kejadian ini. Setelah kejadian ini, manajemen perusahaan memutuskan untuk memperbaiki laporan keuangan tahun 2017. Di bulan Desember 2018, manajemen baru PT. Tiga Pilar Sejahtera Food meminta KAP E&Y untuk meninjau laporan keuangan tahun 2017. Hasilnya menunjukkan bahwa akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap PT. Tiga Pilar Sejahtera Food mengalami penggelembungan dana sebesar 5 triliun pada tahun buku 2017 dilansir dari cnbcindonesia.com. Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi auditor untuk memberikan opini audit *going concern* adalah *auditor switching, disclosure* dan *Financial Distress*.

Auditor switching adalah pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan pada tahun selanjutnya. Menurut Rahmatika dan Yunita (2022:423) *Auditor*

switching dilakukan untuk menjaga objektivitas dan independensi auditor dalam menjalankan tugasnya. Pada penelitian (Senjaya & Budiarta, 2021) dan (Laksmiati & Atiningsih, 2018) yang menyebutkan bahwa *Auditor Switching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* dan berbanding terbalik dengan penelitian (Wijoyo & Simbolon, 2022) dan (Septiana & Diana, 2019).

Disclosure adalah pengungkapan atau pemberian informasi oleh perusahaan, baik yang positif maupun yang negatif, yang akan mempengaruhi atas suatu keputusan investasi. Pengungkapan informasi yang lengkap akan memudahkan auditor dalam mendapatkan informasi yang digunakan untuk menilai risiko perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ashari & Suryan, 2019) dan berbanding terbalik dengan penelitian (Septiana & Diana, 2019) dan (Hastuty dan Azzahra, 2020).

Kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan suatu kondisi dimana arus kas operasional perusahaan tidak cukup dalam memenuhi kewajiban lancarnya. *Financial distress* pada akhirnya akan mengarah pada kebangkrutan perusahaan sehingga kelangsungan perusahaan akan diragukan, keraguan tersebut mendorong auditor dalam memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan (Senjaya dan Budiarta, 2021). Hal ini sebanding dengan penelitian Laksmiati & Atiningsih (2018) dan bertolak belakang dengan penelitian Napitupulu & Latrini (2022) dan (Ashari & Suryani, 2019).

2. Kajian Pustaka / Kajian teori

Penelitian ini menggunakan *agency teory* menurut Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa teori agensi adalah hubungan keagenan yang terjadi karena adanya kontak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) meminta orang lain (agen) untuk melakukan sejumlah pekerjaan atas nama prinsipal yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang kepada agen dalam hal pengambilan keputusan. Agen biasanya menyembunyikan informasi yang tidak diharapkan oleh pemilik, sehingga terdapat kecenderungan dalam manipulasi laporan keuangan perusahaan. . Karena itu diperlukan pihak ketiga yang independen sebagai jembatan antara prinsipal dan agen. Pihak ketiga tersebut ialah auditor independen, pihak ketiga berfungsi untuk menilai laporan keuangan yang telah dibuat oleh agen. Kaitan teori agensi dalam opini *going concern* yaitu dimana principal sebagai pemilik menugaskan auditor sebagai pihak ketiga untuk mempertimbangkan akan kelangsungan hidup perusahaan.

Opini Audit

Opini audit *going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah terdapat keraguan besar tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk jangka waktu yang layak dan, jika berlaku, untuk mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan serta mencantumkan paragraf penjelasan dalam laporannya yang mencerminkan kesimpulannya (SPAP, 2011).

Opini auditor dikategorikan dalam 2 kelompok besar yaitu (SA 700) :

1. Opini Tanpa Modifikasi

Auditor harus menyatakan opini tanpa modifikasi bila auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Opini biasa disebut dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

2. Opini Dengan Modifikasi

Auditor harus memodifikasi opini dalam laporan auditor ketika (SA705) :

1. Auditor menyimpulkan bahwa, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, laporan secara keseluruhan tidak bebas dari kesalahan penyajian material; atau
2. Auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyimpulkan bahwa laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material

Menurut SA 705, terdapat 3 tipe opini auditor dengan modifikasi, yaitu Opini Wajar Dengan Pengecualian, Opini Tidak Wajar, dan Opini Tidak Menyatakan Pendapat. Auditor harus mempertimbangkan apakah terdapat peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

H1 : *Auditor Switching*, *Disclosure* dan *Financial Distress* diduga berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*

Pengaruh *Auditor Switching* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Auditor Switching merupakan adanya pergantian terhadap jasa auditor atau Kantor Akuntan Publik pada suatu perusahaan. Jika auditor dapat menjaga independensinya, maka pekerjaan akan dapat dilaksanakan dengan baik, dan dapat menyatakan opini yang sesungguhnya terkait dengan kondisi keberlangsungan hidup perusahaan, sehingga *auditor switching* berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*. Hal ini sejalan pada penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Senjaya dan Budiarta (2022) mengenai pengaruh *auditor switching* terhadap opini audit *going concern* menunjukkan hasil bahwa *auditor switching* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

H2 : *Auditor Switching* diduga berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*

Pengaruh *Disclosure* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Disclosure adalah pengungkapan atau pemberian informasi oleh perusahaan, baik yang positif maupun yang negatif, yang akan mempengaruhi atas suatu keputusan investasi. . Semakin mudah auditor untuk menilai risiko perusahaan, maka auditor juga akan lebih mudah untuk menilai kelangsungan usaha perusahaan sehingga memperbesar pemberian opini audit *going concern* (Septiana dan Diana, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian Ashari dan Suryani (2019) menyatakan bahwa *Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

H3 : *Disclosure* diduga berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*

Pengaruh *Financial Distress* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Kesulitan keuangan (*Financial Distress*) merupakan suatu kondisi dimana arus kas operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban lancarnya. *Financial distress* akan menyebabkan perusahaan mengalami arus kas negatif, kegagalan dalam membayar kewajiban, serta rasio keuangan yang buruk. Pada akhirnya, *financial distress* akan mengarah pada kebangkrutan perusahaan sehingga kelangsungan usaha perusahaan untuk jangka panjang menjadi diragukan Hal ini sejalan dengan penelitian Izazi dan Arfianti (2019) yang telah menemukan bukti bahwa kondisi keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

H4 : *Financial Distress* diduga berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar dalam Bursa Efek

Indonesia tahun 2018-2022. Kriteria yang dibuat untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria – kriteria yang berlaku adalah:

- Perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.
- Perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang menyediakan Laporan Keuangan secara lengkap pada tahun 2018-2022.
- Kelengkapan data variabel (Laba ditahan)

Sampel yang didapatkan 54 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan total sampel yang menjadi objek penelitian adalah 270.

Oprasional Variabel

Opini Audit Going Concern sebagai variabel dependen diukur dengan variabel dummy jika Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* diberi kode 1 sedangkan apabila perusahaan menerima opini *non going concern* diberikan kode 0.

Auditor Switching dinyatakan dengan variabel dummy, Skor 1 akan diberikan kepada sampel yang melakukan *voluntary auditor switching* dan skor 0 untuk sampel yang tidak melakukan *voluntary auditor switching*.

Disclosure diukur berdasarkan indeks dimana perusahaan akan diberikan skor 1 jika mengungkapkan item informasi dalam laporan keuangannya, sedangkan jika item tidak diungkapkan maka diberikan skor 0.

$$Disclosure\ level = \frac{jumlah\ skor\ disclosure\ yang\ dipenuhi}{jumlah\ skor\ maksimum}$$

Disclosure level : level skor yang didapat oleh perusahaan

Jumlah skor *disclosure* yang dipenuhi : skor yang didapat dari setiap poin yang dilaporkan

Jumlah skor maksimum : 33 poin yang dilampirkan dalam BAPEPAM KEP-134/BL/2006.

Financial Distress diukur dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan Revised Altman, yang terkenal dengan nama Z' score.

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Dimana: X_1 = Modal Kerja Total Asset

X_2 = Laba Ditahan Total Asset

X_3 = EBIT Total Asset

X_4 = Nilai Buku Ekuitas Nilai Buku Utang

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

	CONCERN	SWITCH	DISCLOSURE	ZSCORE
Mean	0.092937	0.420074	0.965642	2.217948
Std. Dev.	0.290885	0.494491	0.028747	3.913113

Besarnya nilai Opini Audit *Going Concern* mean 0.092937 dan standar deviasi sebesar 0.290885. Besarnya nilai *Auditor Switching* mean 0.420074 dan standar deviasi sebesar 0.49449. Besarnya nilai *Disclosure* mean 0.947054 dan standar deviasi sebesar 0.133620. Besarnya nilai *financial distress* mean 2.308669 dan standar deviasi sebesar 3.913113.

Analisis Regresi Logistik

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
SWITCH	0.474900	0.477885	0.993754	0.3203
DISCLOSURE	0.308643	2.571484	0.120025	0.9045

ZSCORE -0.296119 0.063047 -4.6968280.0000

Persamaan regresi yang terbentuk yaitu : $\ln \text{Concern} / (1 - \text{Concern}) = -2.567754 + 0.474900 \text{ SWITCH} + 0.308643 \text{ DISCLOSURE} - 0.296119 \text{ ZSCORE} + e$

Uji Kelayakan Model

H-L Statistic	14.4297	Prob. Chi-Sq(8)	0.0712
Andrews Statistic	88.3129	Prob. Chi-Sq(10)	0.0000

Nilai statistik Uji Goodness of Fit Hosmer dan Lemeshow dengan probabilitas Chi-kuadrat adalah 0,0712, lebih dari 0,05, yang berarti berbeda signifikan dari nol. Oleh karena itu, model dapat dianggap valid dan bahwa model regresi logistik sesuai untuk tujuan penggunaannya.

Uji Multikolinearitas

	SWITCH	DISCLOSURE	ZSCORE
SWITCH	1	-0.0985	0.0258
DISCLOSURE	-0.0985	1	-0.07927
ZSCORE	0.0258	-0.0792	1

Seluruh variable dependen kurang dari 0,9 yang artinya multikolinearitas tidak menjadi permasalahan pada nilai korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi

McFadden R-squared	0.218869	Mean dependent var	0.092937
S.D. dependent var	0.290885	S.E. of regression	0.251385
Akaike info criterion	0.512917	Sum squared resid	16.74646

Nilai McFadden R-squared sebesar 0,218869 berdasarkan uji koefisien determinasi yang artinya variabel independen *auditor switching*, *disclosure*, dan *financial distress* mampu menjelaskan 2,19 persen variansi opini audit *going concern*.

Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-2.567754	2.486838	-	0.3018
SWITCH	0.474900	0.477885	0.993754	0.3203
DISCLOSURE	0.308643	2.571484	0.120025	0.9045
ZSCORE	-0.296119	0.063047	-4.696828	0.0000

Auditor Switching (X1) mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.3203 lebih tinggi dari 0.05. Hipotesis 1 diterima sedangkan H0 ditolak. Artinya *Auditor Switching* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Nilai probabilitas *Disclosure* (X2) sebesar 0,9045 lebih tinggi dari signifikansi sebesar 0,05. Hipotesis 1 diterima sedangkan H0 ditolak. *Disclosure* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Nilai probabilitas *Financial Distress* (X3) sebesar 0,000 lebih tinggi dari 0,05. Hipotesis 0 diterima sedangkan H1 ditolak. *Financial Distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Uji Simultan (Uji F)

Restr. deviance	166.3928	Restr. log likelihood	-83.19642
LR statistic	36.41819	Avg. log likelihood	-0.241589
Prob(LR statistic)	0.000000		

Nilai probabilitas statistik LR kurang dari 0,05 (0,000000), maka H0 diterima hal ini menunjukkan bahwa opini audit *going concern* dipengaruhi oleh *Auditor Switching*, *Disclosure*, dan *Financial Distress* secara bersamaan.

5. Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Terdapat pengaruh kolektif variabel independen terhadap variabel dependen, dan hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas (statistik LR) sebesar 0,000000, yang kurang dari 0,05 yang artinya *Auditor switching*, *disclosure*, dan *financial distress* merupakan faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*.

Auditor Switching tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Setyobudi & Kusumawati, 2023) tidak memberi pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal tersebut menunjukkan auditor berhasil menjaga kualitas auditnya serta mempertahankan sikap independennya sehingga tidak terdapat masalah antara manajemen dengan auditor yang dapat menyebabkan pergantian KAP dan tidak sejalan dengan (Sanjaya & Budiarta, 2021)

Disclosure tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* hasil penelitian (Septiana dan Diana, 2019) mendukung hal ini. Hal ini disebabkan karena auditor memandang permasalahan mengenai prospek usaha yang diungkapkan oleh sampel dengan nilai pengungkapan di atas rata-rata dapat menjadi indikasi kelangsungan hidup perusahaan di masa depan.

Financial Distress berpengaruh terhadap opini audit *going concern* hasil penelitian (Laksmiati, E.D., & Atiningsih, S., 2018) mendukung hal ini. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan suatu perusahaan memperoleh opini meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat keparahan kesulitan keuangannya. evaluasi berkelanjutan terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Saran

1. Pada masa mendatang diharapkan penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan mengenai variabel *Auditor Switching*, *Disclosure*, dan *Financial Distress* terhadap Opini Audit *Going Concern*.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti perubahan manajemen, biaya audit, komite audit, dan opini audit sebelumnya, diperkirakan akan berdampak pada opini audit kelangsungan usaha; penelitian di masa depan harus memperluas daftar ini.
3. Diharapkan penelitian ini kedepannya dapat membantu auditor dalam menilai perusahaan dalam pemberian opini.
4. Diharapkan pemegang keputusan dapat menilai perusahaan tidak hanya dari variabel *Auditor Switching*, *Disclosure*, dan *Financial Distress* terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Daftar Pustaka

Afnan, Y., Hernawati, E., & Nugraheni, R. (2020, November). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, Audit Lag, Dan *Disclosure* Pada Opini Audit *Going Concern*. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* (Vol. 1, pp. 264-277).

- Ali, H., Hao, Y., & Aijuan, C. (2020). *Innovation Capabilities and Small and Medium Enterprises' Performance: An Exploratory Study*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 959–968. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.959>.
- Altman, E dan McGough, T. 1974. "Evaluation of A Company as A Going Concern". *Journal of Accountancy*. December. 50-57.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15-31.
- Ariyanto, A. (2021). Analisis Pengaruh *Audit Report Lag*, *Auditor Switching*, Dan *Audit Client Tenure* Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6(8), 1175-1185.
- Ashari, P. N., & Suryani, E. (2019). Analisis Pengaruh *Financial Distress*, *Disclosure*, Kepemilikan Institusional Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017). *eProceedings of Management*, 6(2).
- Cooke, T. E. (1992). *The impact of size, stock market listing and industry type on disclosure in the annual reports of Japanese listed corporations*. *Accounting and business research*, 22(87), 229-237.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan *Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hastuty, W., & Azzahra, A. S. (2020). Analisis Faktor Reputasi Auditor, *Disclosure*, Dan Audit Client Tenure Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Ada Di Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 67-77.
- Izazi, D., & Arfianti, R. I. (2019). Pengaruh debt default, *financial distress*, opinion shopping dan audit tenure terhadap penerimaan opini audit *going concern*. *Jurnal Akuntansi*, 8(1).
- Jensen, Michael C dan Meckling. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(1), 305-360.
- Kristiani, M., & Lusmeida, H. (2018, October). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern*: Studi Empiris Pada Industri Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan* (Vol. 1, No. 1, pp. 649-663).
- Laksmiati, E. D., & Atiningsih, S. (2018). Pengaruh *Auditor Switching*, Reputasi Kap Dan *Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 13(1), 45-61.
- Laksmita, B., & Sukirman, S. (2020). *Financial Distress* Moderates the Effect of KAP Reputation, *Auditor Switching*, and Leverage on the Acceptance of *Going Concern* Opinions. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 200-207.
- Maheswara, A. A. G. O., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). Profitabilitas Memoderasi Pengaruh *Financial Distress* pada Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi*, 298(1), 421.
- McKeown, James C., Jane F. Mutchler, dan William S. Hopwood (1991), "Towards an Explanation of Auditor Failure to Modify the Audit Opinions of Bankrupt Companies", *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 10, p.1–13
- Megantara, D. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *JRAK Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 93-103.
- Melia, Y., & Deswita, R. (2020). Analisis Predeksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 71-80.

- Mutchler, J. (1985). "Auditors Perceptions of the Going Concern Opinion 13. Decision." *Auditing: Journal Practisen and Theory*.
- Napitupulu, H. E., & Latrini, M. Y. (2022). Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Audit Sebelumnya Pada Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1565-1577.
- Permata Sari, G. A. A. I., & Astika, I. B. P. (2018). Pengaruh Opini *Going Concern*, *Financial Distress* dan Kepemilikan Institusional pada *Auditor Switching*. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 898. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p04>
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 202-208.
- Putra, R., & Annisa, D. (2024). Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching, dan Audit Report Lag terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 Periode 2018-2022). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 217-224.
- Putri, N. K. N., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas dan *Disclosure* terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 300-310.
- Rahmatika, D. N & Yunita, E. A. (2022). *Auditing: Dasar-dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Tanah Air Beta
- Rahkmawati, E & Napisah (2023). Pengaruh opini audit, financial distress dan komite audit terhadap audit report lag. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(4), 385-398.
- Saparinda, R. W., & Damayanti, S. (2023). Pengaruh Kualitas Audit dan *Good Corporate Governance* Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9(1).
- Saputra, E., & Kustina, K. T. (2018). Analisis pengaruh *financial distress*, debt default, kualitas auditor, auditor *client tenure*, *opinion shopping* dan *disclosure*, terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 51-62.
- Senjaya, K., & Budiarta, I. K. (2021). Opini audit sebelumnya, *financial distress*, *auditor switching* dan opini audit *going concern*. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 198-208.
- Septiana, I., & Diana, P. (2019). Pengaruh *Auditor Switching*, Likuiditas, Leverage, *Disclosure* Dan *Financial Distress* Terhadap Kemungkinan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 137-167.
- Setyobudi, D. A., & Kusumawati, F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dan *Auditor Switching* terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Konstruksi. *JURNAL AKUNTANSI*, 18(1), 74-83.
- Sudarmadi, S. (2021). Pengaruh *Financial Distress*, Debt Default Dan *Disclosure* Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 5(3), 3166-3187.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Utami, S., Sinaga, R. L., Namira, F., & Astuty, F. (2021). Pengaruh Inflasi, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 621–637.

Wijoyo, A., & Simbolon, R. F. (2022). Pengaruh *Auditor Switching* dan *Financial Distress* pada Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Energi pada Tahun 2017-2021. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5468-5476.